

ABSTRAK

Nama : Rifhansyah Firdaus

Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Analisis Faktor Ketidakakuratan Kode Diagnosis ISPA Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan

Klasifikasi penyakit adalah kegiatan mengelompok penyakit-penyakit yang sejenis berdasarkan ICD-10. Kegiatan pengodean adalah prosedur pemberian kode dengan menggunakan huruf angka, yang meliputi pengodean diagnosis dan pengodean tindakan. Ketepatan dalam pemberian kode diagnosis akan menghasilkan data yang akurat dan berkualitas, dimana data ini berguna untuk memberikan asuhan perawatan, penagihan biaya klaim, meningkatkan mutu pelayanan, dan membandingkan data mortalitas dan morbiditas. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sopaah diketahui masih terdapat ketidaktepatan pemberian kode diagnosis pada penyakit ISPA, dimana pada puskesmas Sopaah menggunakan kode J06, yang seharusnya kode diagnosis ISPA harus dilengkapi dengan karakter keempat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi ketidaktepatan kode diagnosis Diabetes Mellitus di Puskesmas Sopaah berdasarkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan standar dan prosedur. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 sampel diagnosis ISPA terdapat 13 dokumen rekam medis (20,4%) yang belum tepat dalam pemberian kode diagnosis dan terdapat (71%) rekam medis yang kode diagnosis sudah akurat berdasarkan ICD-10. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor penyebab ketidaktepatan dari pemberian kode diagnosis berdasarkan sumber daya manusia adalah belum adanya pelatihan khusus bagi kode terkait pemberian kode diagnosis, berdasarkan unsur standar dan prosedur sudah terdapat SOP terkait kegiatan pemberian kode diagnosis dan kegiatan kodefikasi sudah dilakukan sesuai SOP yang berlaku, dan berdasarkan sarana dan prasarana kegiatan kodefikasi dilakukan secara manual menggunakan ICD-10 manual.

Kata kunci : kode diagnosis, ISPA, keakuratan kodefikasi